

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pangkalpinang merupakan salah satu daerah pemerintahan kota di Indonesia yang merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kota Pangkalpinang terbagi dalam 7 kecamatan yaitu Kecamatan Taman Sari, Rangkui, Pangkalbalam, Gabek, Bukit Intan, Girimaya dan Gerunggung. Berdasarkan dari Dinas Catatan Sipil (Capil) Kota Pangkalpinang Kota Pangkalpinang yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 204.392 jiwa. Dengan meningkatnya jumlah penduduk akan menyebabkan peningkatan arus lalu lintas. Peningkatan arus lalu lintas menyebabkan adanya masalah kemacetan. Semakin pesatnya perkembangan suatu wilayah maka akan diikuti pula dengan meningkatnya pergerakan yang terjadi di wilayah tersebut.

Kota Pangkalpinang semakin hari mengalami perkembangan yang pesat. Dengan meningkatnya perkembangan aktivitas (pusat-pusat kegiatan) telah meningkatkan bangkitan pergerakan yang cenderung mengakibatkan konflik terhadap lalu lintas yang berada disekitarnya.

Salah satu ruas jalan yang mengalami permasalahan lalu lintas ini adalah ruas jalan Depati Hamzah. Kondisi lalu lintas yang buruk di ruas jalan ini terjadi di perempatan lampu merah Semabung yang sering terjadi penumpukan kendaraan. Penyebab utama buruknya kondisi lalu lintas di ruas jalan Depati Hamzah ini adalah karena banyaknya pergerakan yang terjadi di ruas jalan tersebut. Jam-jam puncak yang sering mengakibatkan terjadinya kepadatan lalu lintas tiap harinya adalah pada pagi hari jam 06.00–08.00 yaitu untuk perjalanan ke sekolah dan tempat kerja, pada sore hari jam 16.00–18.00 dimana jam siswa pulang sekolah dan orang-orang pulang dari tempat kerja.

Kondisi ini terjadi karena pertumbuhan penduduk yang cukup pesat memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja jalan tersebut. Dengan bertambahnya penduduk, banyak pemukiman atau perumahan-perumahan yang

dibangun guna memenuhi kebutuhan pangan. Semakin bertambahnya penduduk maka tingkat kepemilikan kendaraan menjadi semakin tinggi pula, kondisi ini menjadi masalah utama yang memicu timbulnya arus lalu lintas yang tidak stabil serta tingkat kesadaran masyarakat yang rendah dalam memenuhi tata tertib lalu lintas yang rawan menyebabkan konflik lalu lintas dan kemacetan.

Selain itu dengan adanya kegiatan industri, pertokoan dan sekolah-sekolah yang berbatasan langsung dengan ruas jalan yang dimaksud secara tidak langsung ikut mempengaruhi arus lalu lintas pada jalan karena terjadi banyak pergerakan pada kegiatan tersebut. Jalur ini juga merupakan salah satu jalur menuju area pariwisata yang ada di Pangkalpinang yaitu pantai Pasirpadi sehingga masyarakat yang ingin berwisata ke sana salah satu akses yang bisa digunakan yaitu melewati jalan Depati Hamzah ini.

Akses menuju bandar udara Depati Amir ini juga melalui jalan Depati Hamzah. Setiap tahunnya terjadi kenaikan jumlah penumpang dan barang serta pergerakan lalu lintas pesawat. Dengan adanya kenaikan pertumbuhan jumlah penumpang, barang dan lalu lintas pesawat tersebut akan memberikan dampak terhadap kinerja lalu lintas pada jaringan-jaringan jalan khususnya yang berada disekitar bandar udara Depati Amir.

Dari kondisi tersebut maka Dinas Perhubungan Provinsi dalam artikel yang diterbitkan oleh Rakyat Pos yang berjudul “Jalur Semabung-Air Itam Diwacanakan Satu Arah” untuk membuat jalur ini menjadi jalan satu arah. Oleh karena itu penulis mencoba menganalisis kinerja ruas jalan yang selanjutnya mencoba menerapkannya menjadi jalan satu arah dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menganalisis kinerja jalan dan dapat memberikan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan lalu lintas pada daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja lalu lintas ruas jalan Depati Hamzah Pangkalpinang pada kondisi eksisting ?
2. Bagaimana kinerja lalu lintas ruas jalan Depati Hamzah Pangkalpinang apabila diterapkan jalan satu arah (*oneway*) ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah pengerjaan tugas akhir ini maka dirasa perlu untuk melakukan pembatasan studi. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam laporan penulisan laporan tugas akhir ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas kajian kinerja ruas jalan Depati Hamzah akibat adanya wacana penerapan manajemen lalu lintas satu arah..
2. Objek penelitian adalah ruas jalan Depati Hamzah.
3. Kinerja ruas jalan yang ditinjau meliputi kapasitas, derajat kejenuhan, dan tingkat pelayanan.
4. Perhitungan volume lalu lintas yang digunakan adalah volume lalu lintas tertinggi saat pelaksanaan survei.
5. Penelitian dilakukan dengan melakukan survei dilapangan untuk mendapatkan data untuk hasil penelitian.
6. Penelitian ini menggunakan MKJI 1997 tentang kinerja ruas jalan.
7. Metode pengolahan data menggunakan *software Microsoft Excel 2007*.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi kinerja lalu lintas ruas jalan Depati Hamzah Pangkalpinang pada kondisi eksisting.
2. Mengetahui kinerja lalu lintas ruas jalan Depati Hamzah Pangkalpinang apabila diterapkan *oneway*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Menyajikan informasi pada instansi terkait maupun masyarakat tentang kondisi kinerja lalu lintas di jalan Depati Hamzah.
2. Melalui penelitian ini penulis mendapatkan pemahaman di bidang manajemen transportasi, khususnya yang menyangkut kinerja ruas jalan dan kondisi lalu lintas.

1.6 Keaslian Penelitian

Penulis meneliti tentang analisis kinerja ruas jalan Depati Hamzah Pangkalpinang. Penulis meyakini bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian ini mengkhususkan pada ruas jalan Depati Hamzah Pangkalpinang, sehingga pada umumnya penelitian ini belum pernah dilakukan pihak manapun selain penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan penelitian disusun dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Menyajikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis dan membahas permasalahan penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai langkah-langkah atau prosedur pengambilan dan pengolahan data hasil penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, langkah-langkah penelitian, prosedur penelitian, dan variabel penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan data-data hasil penelitian di lapangan, analisis data, hasil analisis data, dan pembahasannya.

BAB V. PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan saran-saran terkait penelitian.